

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Sukmadinata (2011) “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain” (hal.72). Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sukmadinata (2011) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji melalui angka-angka yang diolah secara statistik” (hal.53). Dikuatkan oleh Sugiyono (2015) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan penyajian data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik” (hal.7). Penelitian ini menggunakan metode survei dengan instrumen yang digunakan berupa wawancara terstruktur tertutup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Mumtaz (2017) “Variabel penelitian adalah berbagai hal, baik nilai, atribut, maupun nilai yang diteliti sehingga mendapatkan berbagai informasi” (hal.12). Begitupun menurut Dirjen Dikti Depdikbud sebagaimana dikutip oleh Mumtaz (2017) bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek amatan seorang peneliti” (hal.13). Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal. Menurut Asra (2017) variabel tunggal juga disebut dengan indeks tunggal. Indeks atau variabel tunggal hanya membahas satu variabel saja. Seperti pada penelitian ini, adapun variabel dalam penelitian ini adalah tingkat penggunaan

media pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Kota Tasikmalaya.

Dalam pelaksanaannya penggunaan media pembelajaran di mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2013) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (hal.174). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dari 21 SMP Negeri yang berjumlah 72 orang. Berikut ini adalah daftar SMP Negeri yang ada di Kota Tasikmalaya:

Tabel 3.1 Jumlah SMP Negeri di Kota Tasikmalaya

Kota Tasikmalaya							
No.	Kecamatan	Nama SMP	Jumlah Guru	No.	Kecamatan	Nama SMP	Jumlah Guru
1	Tawang	SMP Negeri 1	4	5	Cibereum	SMP Negeri 11	3
		SMP Negeri 2	4	6	Mangkubumi	SMP Negeri 14	4
		SMP Negeri 3	3	7	Bungursari	SMP Negeri 16	3
		SMP Negeri 4	4	8	Indihiang	SMP Negeri 13	3
		SMP Negeri 9	3			SMP Negeri 18	3
		SMP Negeri 10	4			SMP Negeri 19	3
2	Cipedes	SMP Negeri 7	3	9	Cihideung	SMP Negeri 6	4

		SMP Negeri 5	3				
3	Purbaratu	SMP Negeri 17	4			SMP Negeri 8	4
4	Tamansari	SMP Negeri 15	3	10	Kawalu	SMP Negeri 12	3
		SMP Negeri 21	3			SMP Negeri 20	4
Total Sampel							72

Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun cara dalam penentuan sampel, penulis menggunakan cara *random sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *random sampling* adalah “Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu” (hlm.20). Pengambilan sampel secara *random*/ acak dapat dilakukan dengan bilangan *random* dan undian. Bila pengambilan dilakukan dengan undian, maka setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu, sesuai dengan jumlah anggota populasi. Menurut Sugiyono (2015:132) “Karena teknik pengambilan sampel adalah *random*, maka setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 50% dari jumlah total sebanyak 72 orang menjadi 36 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013) mengungkapkan bahwa, “Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakanya tes” (hlm.269). Adapun proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan untuk memastikan fenomena yang terjadi dan pertimbangan atas latar belakang yang ditulis.

3.4.2 Kuisioner dan Angket

Pengumpulan data dengan cara kuisioner atau angket melalui media *google form* yang diberikan melalui akun *whastapp* dengan rentang waktu tertentu.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) instrumen penelitian adalah “Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hal.147). Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner/ angket. Menurut Sugiyono (2015), “Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responder untuk dijawabnya” (hal. 199).

Angket dalam penelitian ini termasuk jenis angket tertutup. Menurut Sugiyono (2015),

Angket tertutup yaitu pertanyaan atau pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah tersedia, sehingga dalam penelitian ini responden tinggal memberi tanda (\surd) pada kolom atau tempat yang telah ditentukan, selain itu angket tertutup memudahkan peneliti dalam pengolahan data karena jawaban dari masing-masing responden sama dan memperoleh jawaban secara cepat” (hal. 201).

Menurut Sugiyono (2015) “Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala” (hlm.133). Selanjutnya Sugiyono (2015) “Skala pengukuran merupakan kesepakatan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif” (hlm.133). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran skala Guttman. Menurut Sugiyono (2015) “Dalam skala Guttman data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikhotomi (dua alternatif)” (hlm.139).

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991) dalam Fajar Wahyunuhari (2013), sebagai berikut:

1. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama se-Kota Tasikmalaya. Penggunaan yang dimaksud adalah pemakaian atau pemanfaatan media untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Pertama.

2. Menyidik Faktor

Langkah ini bertujuan untuk menandai faktor atau variabel yang dikemukakan dalam konstrak yang diteliti. Yang penting untuk dilakukan adalah semacam pemeriksaan mikroskopik terhadap konstrak dan menemukan unsur-unsurnya. Adapun faktor-faktor dalam penelitian ini adalah (1). Media berbasis visual, (2). Media berbasis audio, (3). Media berbasis audio-visual.

3. Menyusun butir-butir pernyataan

Langkah ketiga adalah dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan. (hal. 39)

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket/kuisisioner. Butir pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Tabel 3.2 Kisi Kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes
Penggunaan Media Pembelajaran	<i>E-Learning</i>	Pelaksanaan pembelajaran <i>online</i>	1,2,3,
	Media berbasis visual	Media gambar	4,5,6,7
	Media berbasis audio	Media rekaman	8,9,10,11
	Media berbasis audio-visual	Media video	12,13,14,15,16,17
	Media berbasis komputer	Media <i>power point</i>	18,19,20,21,22,23,24

4. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah, Arikunto (201,hlm.168). Data uji coba

validitas dan reliabilitas diolah menggunakan bantuan *software* SPSS. Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel ($df = n-1$). Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur. Hasil uji validitas instrumen pada tabel 3 sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total

N = jumlah subyek/responden

x = skor butir y = skor total

$\sum XY$ = jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen

$Y \sum X^2$ = jumlah kuadrat kriteria

$X \sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y (hlm.213)

5. Realibilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (Arikunto,2013,hlm.221).

Penggunaan teknik uji reabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut.:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskriptifkan dan memaknai data dari masing-masing komponen. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap-tiap responden.
2. Memindahkan seluruh hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data dalam komputer.
3. Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan.
4. Menghitung skor mean, median dan modus dari masing-masing sub variabel.
5. Menguji hipotesis dengan uji statistik *Run Test*.
6. Menghitung besarnya presentase dari nilai yang diperoleh.

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik secara kesimpulan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

Analisis data adalah bagian yang terpenting dalam penelitian. Karena dengan adanya analisis data, maka dapat diambil kesimpulan. Menurut Arikunto (2013) Secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu “Persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian” (hlm.278).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Arikunto (2013) “Data yang bersifat kuantitatif berwujud angka angka hasil perhitungan atau pengukuran diproses dengan cara dijumlah dibandingkan dengan yang diharapkan dan diperoleh presentase” (hlm.27).

Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif persentase :

$$\text{Persentase } p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

F = frekuensi yang dicari

N = (Jumlah frekuensi/banyaknya Individu)

Pembagian kategori tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Berdasarkan pendapat Sudijono (2018,hlm.175) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Norma Penilaian

Interval Skor	Kategori
$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Setelah menentukan kriteria skor sesuai penilaian norma acuan dilanjutkan dengan menguji hipotesis menggunakan *Run Test*. Penggunaan uji hipotesis tersebut dikarenakan bentuk hipotesis deskriptif satu variabel dan data berbentuk ordinal. Sebagaimana pendapat Karmini (2020) teknik statistik Uji Run (*Run Test*) digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel) bila datanya berbentuk ordinal. Pengujian hipotesis ditujukan untuk mengukur kerandoman populasi berdasarkan data sampel. Berikut rangkaian pengujian *Run test*:

1. Hipotesis

H_0 : Tingkat penggunaan media pembelajaran *online* berada diluar kategori cukup.

H_1 : Tingkat penggunaan media pembelajaran *online* berada dikategori cukup

2. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan besaran probabilitas:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.7 Langkah- langkah Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan masalah yang terjadi dan solusi pengembangannya.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini mengumpulkan data dengan metode kuisioner penggunaan media pembelajaran mata pelajaran PJOK selama masa pandemi

COVID-19 di SMP Negeri se-Kota Tasikmalaya dan mengumpulkan data dengan pemberian angket.

3.7.3 Tahap Pelaporan

Peneliti menganalisis data hasil penelitian dan diolah sebagai laporan hasil penelitian.

3.8 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah seminar proposal pada bulan Oktober dan menguji cobakan kuesioner kepada responden non sampel. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober 2020.

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di lingkungan rumah/ sekolah masing-masing sampel, karena angket menggunakan media *google form*.